

Membaca Menakar NKRI Bubar, Mencegah Radikalisme-Separatisme dan Bubarnya NKRI

written by Agus Wedi

BUKU BARU



90K
*BEBAS ONGKIR
UNTUK
JABODETABEK

Info Pemesanan via:
WA (081584763674)

Penulis: Ahmad Khoiri, dkk
Dimensi: 14 X 21 cm
Tebal: xvi + 310
Penerbit: Pustaka Harakatuna Jakarta
Cetakan: Januari 2021

"Buku yang ditulis Ahmad Khoiri dkk ini juga menarik karena bertolak dari tesis yang sangat berani, yakni bubarnya NKRI. Banyak faktor yang membuat suatu negara runtuh, tetapi motif-motifnya tidak lepas dari dua hal, yakni radikalisme dan separatisme, untuk kemudian diikuti oleh maraknya ancaman teror."

Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA., CBE
Guru Besar Sejarah Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

Judul Buku: Menakar Indonesia Bubar; Penulis: Ahmad Khoiri, dkk; Penerbit: Pustaka Harakatuna Jakarta; Cetakan I: Januari 2021; Dimensi: 14 X 21 cm; Tebal: xvi + 310 halaman; ISBN: 978-623-93356-5-6; Peresensi: Agus Wedi

Ada yang tidak tuntas dalam hidup ini. Kerusakan kehidupan, agama, politik, dan sosial, menandakan bahwa tak ada hidup yang benar-benar selesai. Ia mengingatkan pada kita bahwa adidaya kedamaian hidup ini bagaimana kita bisa mengolahnya.

Karenanya, suryakanta dunia-agama bisa saja kerap tersingkap dekil. Kerap menyisakan pembalasan ketidakadilan. Apa sebabnya? Ya, karena ketidakadilan dalam memandang dan mengolah hidup.

Salah satu paling runyam dalam mengolah kehidupan, baik basisnya negara dan sosial adalah menjaga keutuhan negara-bangsa dan sekaligus menghadapi tantangannya, yang dalam daswarsa ini mencoba menghantam Indonesia, adalah radikalisme dan separatisme.

Tak terelakkan, bahwa kedua itu menjadi tantangan yang nyata di depan mata bangsa Indonesia kini. Belajar dari negara-negara gagal-bubar, macam Turki Ustmani, Uni Soviet, Yugoslavia, Vietnam Selatan, Libya, Mesir, Irak, Suriah, dan Yaman, yang luluh lantak akibat kobaran radikalisme dan separatisme.

Fakta-fakta itu kemudian diambil pelajaran, dibaca, dianalisis, oleh buku ini, *Menakar Indonesia Bubar* (Pustaka Harakatuna, 2021). Gelayutan maraknya radikalisme dan separatisme dibaca betul oleh buku ini.

Tesis yang coba dilihat oleh buku ini adalah sebab-sebab kehancuran dan kegagalan sebuah negara. Begitu juga bagaimana memulihkannya dibahas dengan tuntas dalam buku berhalaman tebal ini.

Fenomena kerawanan NKRI, seperti maraknya populisme Islam, pertarungan ideologi, Islam politik dibaca dengan analisis yang mantap. Di bab kedua, negara-negara gagal, dan bab ke tiga, potensi Indonesia bubar, macam isu-isu pemekaran wilayah, pesta demokrasi, geliat khilafah, NKRI bersyariah, geliat separatisme, masuknya TKA, diteroka dengan seksama.

Hasilnya, buku ini menyuguhkan nuansa yang pas dalam kehidupan kita akhir-akhir ini di Indonesia. Kita dibawa merenungi permasalahan yang sepertinya sangat vital, dan membutuhkan kewaspadaan dan segera diselesaikan sedemikian cepat. Buku ini begitu dalam untuk mengantar bagaimana kita mengetahui sebab dan ceruk menuju itu.

Ditambah pengantar Azyumardi Azra, buku ini demikian lengkap. Di dalam pengantar yang cukup panjang Azra, memberi catatan penting dalam mencegah radikalisme dan terorisme dalam menjaga NKRI, utamanya dalam buku ini.

Azra, mengapresiasi buku ini menarik karena buku ini bertolak dari tesis yang sangat berani: bubarnya NKRI. Menurutnya, buku ini semacam menjadi warning bahwa jika polemik hari-hari ini tidak segera diatasi-diselesaikan, maka kehancuran NKRI akan benar-benar nyata.

Gejolak yang rutin seperti radikalisme kaum/ormas teroris dan separtisme di Aceh dan Papua, bagi Azra, menjadi guncangan sangat riskan yang bila tidak diantisipasi dengan strategi yang jitu dan mapan, menjadi kenyataan nyata bubarnya NKRI.

Menurut Azra, gejolak-gejolak radikal dan separatistis menjadi diskursus yang wajib bukan saja agar masalahnya terbaca, melainkan agar bangsa Indonesia selamat dari malapetaka tersebut.

Ahmad Khoiri dkk, lewat buku Menakar Indonesia Bubar ini membawa kita menyelami problem realitas, berpikir reflektif akan segala takaran kemungkinan terburuk, lalu menguraikan optimisme ke arah kemajuan bangsa.

Kita tahu, radikalisme dan separatisme telah menyumbang besar bagi kekacauan dan bubarnya negara-negara seperti di Timur Tengah. Jika radikalisme menciptakan perpecahan, separatisme adalah keterpecahan itu sendiri. Bagi Azra, mungkin juga kita, jika radikalisme dan separatisme dibiarkan membabi buta, maka dampaknya sangat buruk, yaitu balkanisasi atau bubarnya NKRI.

Tetapi kita tahu, semuanya tidak menginginkan ke arah itu. Sebab, optimis dan langkah-langkah antisipatif ditulis dalam buku ini untuk menuju kemajuan-kemajuan sebuah bangsa damai tadi. Kita adalah bangsa yang selalu terus setia menjaga NKRI. Buku berhalaman 310 sungguh bagus merekam itu. Dan tau bagaimana posisi, menyusun strategi menuju negara yang damai, aman, dan permai, serta tahu bagaimana langkah utuh mempertahankan negara bernama Indonesia.